

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Burung pemangsa migran yang ada di Pulau Rukat yaitu *Pernis ptilorhyncus*, *Aviceda leuphotes*, *Accipiter soloensis*, *Accipiter gularis*, dan *Falco peregrinus*. Kelimpahan populasi burung pemangsa migran tertinggi terdapat pada spesies *pernis ptilorhyncus* dan kelimpahan populasi burung pemangsa migran terendah terdapat pada spesies *Falco peregrinus*.
2. Pulau Rukat memiliki topografi datar dengan tipe vegetasi meliputi hutan mangrove sekunder, hutan mangrove primer, hutan rawa primer, hutan rawa sekunder, hutan tanaman, perkebunan, pertanian lahan kering, pertanian lahan kering campur, sawah, dan belukar rawa. Tutupan hutan di Pulau Rukat mengalami perubahan pada periode tahun 2004–2014 meliputi pengurangan hutan mangrove primer dan penambahan tipe penggunaan lahan sebagai perkebunan, pemukiman, serta tanah terbuka. Cuaca di Pulau Rukat cerah dengan rata–rata curah hujan 1.698 mm/tahun. Sedangkan kondisi sosial ekonomi dilihat dari latarbelakang masyarakat meliputi melayu, jawa, cina, batak, dan suku asli akit dengan aktifitas mata pencaharian pokok sebagai petani, nelayan, buruh tani, wiraswasta (dagang dan wirausaha), dan PNS.
3. Kegiatan *birdwatching* migrasi burung pemangsa berpotensi dikembangkan menjadi objek ekowisata di Pulau Rukat dan akan menambah nilai ekonomi Pulau Rukat lebih dari Rp 857.752.800,- per tahunnya.

6.2 Saran

Besarnya kelimpahan burung pemangsa migran yang melewati Pulau Rupa setiap tahunnya merupakan potensi ekowisata bagi kawasan tersebut, disarankan bagi Pemerintah Daerah untuk mensosialisasikan dan mempromosikan kegiatan *birdwatching* migrasi burung pemangsa sebagai objek ekowisata serta mempertimbangkan pengelolaan kawasan ekosistem esensial sebagai habitat sementara burung migran. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya burung pemangsa migran sebagai bioindikator lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat di kawasan tersebut. Kegiatan penelitian mengenai migrasi burung pemangsa perlu dilakukan secara kontinyu guna memperbaharui data burung pemangsa migran.

